

MOTIVASI SISWA-SISWI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND (Studi pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)

Muhammad Rizky Saifudin Santasa

S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Surabaya, Muhammad.risky198@gmail.com

Drs. H. Isbondo Tj, M.Kes

Dosen S-1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Surabaya

Abstrak

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik mengacu pada kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesenangan dan kepuasan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang merupakan keinginan untuk menampilkan aktivitas karena adanya penghargaan dari luar diri.

Kedua motivasi tersebut diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menarik perhatian peneliti di SMP Negeri 11 Surabaya adalah ekstrakurikuler drum band. Karena sesuai data yang ada, terjadi penurunan pada jumlah peserta ekstrakurikuler drum band. Pada tahun 2014-2015 sebanyak 70 yaitu 44 putri 26 putra dan yang mengikuti ekstrakurikuler drum band, namun pada tahun 2015-2016 peminatnya menurun hampir 50% hanya menjadi 37 siswa terdiri dari 24 putra dan 13 putri dengan usia 12-13 tahun. Demikian juga dengan prestasi yang diraih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tujuan peneliti mengangkat tema ini, dikarenakan peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan angket tertutup yang diberikan kepada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler drum band. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, diperoleh hasil perhitungan rata-rata persentase dari setiap indikator dimensi. Dimensi intrinsik dengan total rata-rata prosentase 73,04% termasuk kategori tinggi. Dimensi ekstrinsik dengan total rata-rata prosentase 64,36% termasuk kategori tinggi. Total rata-rata dimensi intrinsik dan ekstrinsik adalah 68,7% termasuk kategori tinggi. Dapat disimpulkan tingkat motivasi siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Instrinsik dan Ekstrinsik, Drum Band

Abstract

Motivation is something push someone to do something for specially achievement. There are two kinds of motivation intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation points to activity for enjoyment and satisfaction. While extrinsic motivation is wondered to show because of reward from outside of them selves.

Both of them is needed in extracurricular activity. One of the extracurricular activity get more attention of the researcher in SMP Negeri 11 Surabaya is drum band. Because of data are available, there are decrease in the number of participant drum band extracurricular activity. In 2014-2015, there was 70 male and female students, there are 44 male and 26 female followed this extracurricular, but in 2015-2016 there is only 37 students follow this activity there are 24 males and 13 females with 12-13 years old..

The researcher aim of this research is eager to motivation level (intrinsic and extrinsic) belongs of the students in SMP Negeri 11 Surabaya.

The researcher uses quantitative descriptive method. The researcher also uses closed questionnaire it was given to the participants of drum band extracurricular activity. The data is gotten and processed with likert scale.

Based on result of data analysis is done to answer formulation problem. The researcher gets the result of calculation of average percentage of every dimension indicator. Intrinsic dimention with total average percentage 73,04% include high category. Extrinsic dimention with total average percentage 64,36% include high category. Both of two total averages dimension is 68,7% include high category. Finally the researcher gets conclution that the students motivation level in SMP Negeri 11 Surabaya to follow drum band extracurricular activity is high. It has proven and include high category.

Key Words: Motivation, Intrinsic and Extrinsic, Drum Band

PENDAHULUAN

Manusia terdiri dari kesatuan jiwa dan raga atau disebut "*psychosomatic unity*". Artinya bagian yang satu mempengaruhi bagian yang lain. Kesatuan jiwa dan raga ternyata sangat kuat, apa yang dipikirkan jiwa kita, raga kita akan bereaksi. Sedangkan pengertian olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang secara jasmani dan rohani. Menurut Harsono (1988: 424), begitupun dalam olahraga prestasi terutama dalam pertandingan, atlet yang melakukan gerakan-gerakan fisik tidak mungkin akan menghindarkan diri dari pengaruh-pengaruh mental-emosional yang timbul dalam olahraga tersebut.

Pada sistem pendidikan dan pembinaan olahraga terdapat tiga komponen atau unsur yang perlu mendapatkan perhatian serius yaitu : pelatih/guru, atlet/siswa, dan para ilmuwan. Menurut (Setyobroto, 1989 : 9), "konsep dasar yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan prestasi olahraga yaitu : 1) ada atlet berbakat, 2) perlakuan secara intensif dan benar, 3) perlakuan didasarkan atas pendekatan ilmiah".

Era baru perkembangan olahraga membutuhkan pendekatan pemikiran dan keterlibatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Menurut (Setyobroto, 1989 : 9) "beberapa disiplin ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk memacu peningkatan prestasi atlet meliputi : ilmu medik, kepelatihan, dan psikologi". Yang termasuk dalam ilmu medik yaitu : fisiologi olahraga, biomekanika, antropometri, dan sebagainya. Sedangkan ilmu kepelatihan meliputi ketrampilan-ketrampilan tehnik, taktik strategi pertandingan, dan penyusunan program latihan. Yang termasuk dalam ilmu psikologi meliputi: psikologi pendidikan, psikologi kepribadian, psikologi kepelatihan, mental training dan sebagainya.

Menurut Soemanto (1990), Psikologi pendidikan berusaha mewujudkan tindakan psikologis yang tepat dalam interaksi antar setiap faktor pendidikan. Inti persoalan psikologis dalam proses pendidikan adalah terletak pada anak didik, sebab pendidikan pada hakikatnya adalah pelayanan bagi anak didik, jadi agar pelayanan tersebut dapat merubah tingkah laku pribadi anak didik kearah perkembangan yang optimal maka pelayanan itu hendaknya sesuai dengan sifat dan karakteristik anak didik.

Salah satu aspek psikologi yang bisa dilakukan adalah mengetahui sejauh mana motivasi anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan faktor apa saja yang menjadi pendorongnya (*motive*).

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "*movere*" yang mengandung arti "*to move*". Motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Motivasi didefinisikan dalam konteks yang berbeda-beda. Menurut Weinberg & Gould (1995: 60) motivasi didefinisikan sebagai "*direction*", "*intensity*", dan "*effort*". Maksud "*direction*" adalah mengacu kepada arah, kegiatan, atau sasaran khusus yang dipilih oleh seorang atlet pada situasi tertentu. *Intensity* atau *effort* adalah mengacu kepada seberapa besar usaha atlet untuk melakukan sesuatu pada situasi tertentu.

Menurut Anshel (1990: 100), menjelaskan bahwa motivasi merupakan kecenderungan pada arah dan selektivitas dari tingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi, dan kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai.

Menurut Depdikbud (1994: 28) dalam Yusuf, kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pembinaan dan pendidikan sekolah yang bersifat eksternal dan khusus, artinya dilakukan diluar jam sekolah yang meliputi berbagai macam kegiatan sekolah yang bersifat ketrampilan. Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara lain: Palang Merah Remaja (PMR), pramuka, Patrol Keamanan Sekolah (PKS), koperasi siswa, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sengar kesenian, dan keolahragaan.

Tujuan ekstrakurikuler olahraga ditujukan ke segi kognitif, afektif, dan psikomotor agar bisa terbentuk. Pada segi kognitif meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang olahraga. Pada segi afektif yaitu pembinaan pribadi siswa agar memiliki sikap disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Untuk psikomotor siswa memiliki ketrampilan dan kemampuan berolahraga dan prestasi.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Surabaya salah satunya adalah motivasi dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Timbulnya motivasi terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Apabila motivasi siswa tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung dengan baik, tetapi jika sebaliknya kegiatan ekstrakurikuler akan berlangsung tidak baik.

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri untuk wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Akan lebih baik bila mampu memberikan prestasi gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. (Putra, 2013)

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilingkungan sekolah masih banyak mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti latihan, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, di antaranya : pada jumlah peralatan, kurangnya waktu dalam pelaksanaan latihan serta tidak dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus, dan pembina

olahraga yang kurang memperhatikan, baik terhadap siswa maupun pelaksanaan latihan. Disamping itu, menurut penulis dikarenakan bahwa drum band adalah cabang olahraga baru yang diikutsertakan dalam kejuaraan atau *event* nasional maupun internasional, serta masih belum banyak yang mencoba meneliti tentang motivasi siswa-siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Wahyui (2012), pada awalnya *marching band* dikenal sebagai nama lain drum band. Penampilan *marching band* pada mulanya adalah sebagai pengiring parade atas perayaan ataupun festival yang dilakukan di lapangan terbuka dalam bentuk barisan dengan pola yang tetap kaku, serta memainkan lagu mars. Dinamika keseimbangan penampilan diperoleh melalui atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret, ataupun beberapa personel pemain instrumen. Namun saat ini permainan *marching band* dapat dilakukan baik di lapangan terbuka maupun dalam ruang tertutup sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan, ataupun kejuaraan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya berorientasi pada bakat dan minat dari siswa suatu sekolah. Tapi tidak sedikit pula dari mereka yang hanya ikut-ikutan dan sekedar untuk iseng belaka. Adalah tugas pembina atau tenaga pendidik untuk dapat jeli dan cerdas dalam memotivasi siswa untuk terus berlatih dan berusaha konsisten agar dapat mencapai tujuan ekstrakurikuler tersebut yaitu prestasi atau minimal peningkatan mutu permainan siswanya. Apabila kenyataan yang ada, kegiatan ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Surabaya masih mengalami kendala, diantaranya adalah proses pembinaan dan peralatan yang kurang ketersediaannya. Namun realita yang ada di lapangan sebanyak 37 siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 11 Surabaya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai minat bakat mereka dengan menggunakan angket yang sudah terdapat beberapa jenis ekstrakurikuler. Di tahun 2014 – 2015 sebanyak 70 siswa yang meminati ekstrakurikuler drum band. Namun pada 2015 – 2016 peminat ekstrakurikuler drum band menurun hampir hingga 50% yang berjumlah 37 siswa saja dan juga prestasi yang diraih menurun dari tahun sebelumnya.

Ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya mendapat antusias yang baik dari siswa-siswinya. Namun antusias dan minat tersebut ternyata tidak secara langsung dapat meningkatkan olahraga drum band di SMP Negeri 11 Surabaya. Beberapa kendala yang ada disekolah antara lain :

- Siswa-siswi yang kurang aktif mengikuti ekstrakurikuler drum band.
- Kurangnya kesadaran.
- Mahalnya pelatih yang disewa.
- Mahalnya peralatan drum band maupun perawatannya.
- Butuh waktu lama dan persiapan untuk tampil dalam suatu *event*.

- Kegiatan drum band yang hanya diadakan pada *event* tertentu saja.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band adalah :

- Keadaan ekonomi yang kurang mendukung terutama bagi sekolah yang berada di pinggiran kota.
- Mahalnya kostum untuk setiap penampilan yang harus di tanggung orang tua murid.
- Kurangnya kesiapan mental.
- Kurangnya kedisiplinan dalam hal berlatih.
- Sering kali meremehkan kemampuan lawan dalam suatu *event* dan perlombaan.

Fenomena ini menjadi catatan tersendiri bagi peneliti dimana antusias dan minat yang cukup tinggi yang dimiliki siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya ternyata tidak mampu mendukung pencapaian prestasi yang optimal.

Ada juga hal yang menjadi motivasi baik bagi siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya karena ada seorang dari mereka yang mampu mewakili kota Surabaya sebagai *Colour Guard* atas nama Rizal Wicaksono dari kelas VIII E yaitu:

- Juara I Kejurda di Nganjuk tahun 2014 nomor LUG (Lomba Unjuk Gelar).
- Juara I Kejurda di Madiun tahun 2015 nomor LUG (Lomba Unjuk Gelar).

Daftar ekstrakurikuler di SMP Negeri 11 Surabaya ada sepuluh, yakni: drum band ada 37 peserta, basket ada 27 peserta, pencak silat ada 5 peserta, pramuka 345 peserta (wajib untuk kelas VIII), band ada 46 peserta, bolavoli ada 15 peserta, BTQ ada 40 peserta, PMR ada 69 peserta. Saat ini ekstrakurikuler drum band menduduki peringkat ke lima dengan jumlah 37 siswa-siswi.

Ekstrakurikuler drum band diminati karena siswa-siswi memiliki kebanggaan untuk tampil sebagai pemain drum band, rasa percaya diri yang lebih baik karena bisa tampil di depan umum, memiliki ketrampilan khusus di bidang musik, gerak tari, maupun baris berbaris, dan memiliki kekompakan serta kerjasama antar komponen dalam drum band.

Jadwal latihan satu kali seminggu yakni hari Selasa pada pukul 15.30 – 17.00 WIB. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band (Studi pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana motivasi siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya?”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi siswa-siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya.

Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Drum Band
(Studi pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan, serta pertimbangan, yaitu:

1. Mendapatkan gambaran tentang psikologi siswa (motivasi) dan faktor-faktor yang menjadi penggerak motivasi sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya.
2. Sebagai referensi bagi guru khususnya pembina kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya, untuk lebih kreatif dalam menentukan metode pelatihan yang sesuai dengan karakteristik kondisi psikologi siswa.
3. Dapat digunakan sebagai sasaran pengembangan kemampuan dan ketrampilan, bakat serta motivasi yang dimiliki siswa-siswi khususnya drumband sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman agar tercapai maksud dari peneliti, maka batasan masalah ini terbatas pada :

Untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.

E. Asumsi

Penelitian ini mempunyai asumsi sebagai berikut:

- a) Siswa mempunyai motivasi yang berbeda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di sekolah.
- b) Siswa yang menjadi subyek penelitian merupakan siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- c) Data yang dihasilkan dari penelitian angket motivasi merupakan gambaran pernyataan yang sebenarnya dari siswa itu sendiri. ng memadai dapat menunjang prestasi atlet.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Alasan penelitian ini adalah karena penelitian yang dilakukan dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian dengan metode deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Saifudin, 2013: 5). Sedangkan kuantitatif adalah “Penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

Metode pengumpulan data dilakukan dilapangan dan dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa angket atau kuesioner, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi siswa SMP Negeri 11 Surabaya terhadap ekstrakurikuler drum band. Dalam pengisian angket siswa tidak dibatasi oleh waktu tertentu, atau harus selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band (Study pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)”. Maka penelitian ini merupakan jenis survei.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006: 129) sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan angket dalam pengumpulan data. Sumber data untuk penelitian ini bertempat di SMP Negeri 11 Surabaya.

Hari, tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Pukul : 15.30 – 17.00

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah populasi. Sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar/lebih dari 100, bisa diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. (Arikunto, 2006 : 134).

Jadi subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII yang aktif mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya sebanyak 37 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan yang berusia 12 sampai 13 tahun. Latihan dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari kamis pukul 15.30 – 17.00.

4. Definisi Operasional

a. Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Sumadi Suryabrata dalam Djaali, 2009: 101). “Motivasi juga dapat di definisikan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu” (Maksum, 2008: 29). Jadi motivasi adalah penggerak atau dorongan tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di sekolah. Guna pencapaian suatu tujuan (prestasi drum band) di SMP Negeri 11 Surabaya maka dibutuhkan program latihan yaitu :

1. Siswa berkumpul di lapangan untuk berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing.
 2. Melakukan senam untuk pemanasan dan dilanjutkan dengan latihan baris-berbaris.
 3. Mengambil alat musik dan perlengkapan masing-masing kelompok untuk melakukan latihan inti.
 4. Jika akan menghadapi suatu perlombaan maka intensitas latihan diperbanyak.
- b. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan

kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah atau diluar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler, (Depdikbud, 2013).

- c. Drum band yang sudah sering kita dengar berasal dari dua kata yaitu: Drum dan Band. Drum adalah alat musik yang dimainkan dengan dipukul atau ditabuh. Beberapa jenis alat drum yang terdapat di drum band antara lain: *snare drum*, *tenor* atau *alto drum*, *bass drum* maupun *trio-tom*. Sedangkan band adalah bentuk gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri: alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah simbal. Beberapa alat musik melodi yang digunakan pada drum band adalah *bellyra* dan pianika. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gitapati atau mayoret. Drum band menurut arti katanya adalah gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama, (Yosef, 2013).

5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *instrument* yang berbentuk kuesioner (angket). "Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan standar tertentu untuk mengumpulkan informasi" (Erman, 2009: 105). Dalam angket ini terdiri dari lima alternatif pilihan dikarenakan meminimalisir kecenderungan responden yang memilih alternatif yang ada ditengah, karena dirasa aman dengan pilihan jawaban 1. dengan menggunakan skala linkert. Skala *linkert* merupakan metode persekelaan yang menggunakan distribusi respon setuju-tidak setuju (Maksum, 2008 : 66).

Metode penyusunan perangkat angket. Dalam penelitian angket yang diberikan kepada sampel berisi aspek-aspek motivasi berpartisipasi Gauron, kemudian dijabarkan menjadi beberapa item pertanyaan, yang digunakan adalah angket adopsi dari Hadid Qomarianto Kusuma (2015) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya nanti peneliti mengembangkan instrumen tersebut, serta menguji2. kevaliditasannya lagi sehingga hasil kualitas angket tersebut benar-benar valid, reliabel, dan relevan dengan penelitian kali ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen 3.

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Motivasi Berpartisipasi	Intrinsik	Senang	11, 12, 13, 14
		Sehat dan bugar	4, 5, 17
		Prestasi	2, 7
		Pengetahuan	19, 23
		Tantangan	10, 18

Ekstrinsik	Status / pengakuan	3, 9, 16, 21
	Teman dan orang tua	1, 6, 24
	Kemampuan	22
	Persaingan	20
	Hadiah	8, 15

Langkah yang dipersiapkan meliputi, persiapan awal yang digunakan adalah menentukan sasaran yang akan di teliti. Dalam penelitian ini sasaran yang dituju adalah motivasi dominan berpartisipasi siswa SMP Negeri 11 Surabaya terhadap ekstrakurikuler drum band. Prosedur pengembangan instrument :

1. Melakukan studi literatur
2. Melakukan studi lapangan (empiris)
3. Mengidentifikasi dimensi-dimensi motivasi yang ada pada hasil studi literatur dan hasil studi lapangan
4. Menyusun kisi-kisi dimensi motivasi peserta ekstrakurikuler olahraga drum band
5. Merumuskan draft instrumen dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert, dengan konversi nilai :

Sangat setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Kurang setuju	(KS)	= 3
Tidak setuju	(TS)	= 2
Sangat tidak setuju	(STS)	= 1
6. Melakukan validasi ahli draft instrumen.
7. Merumuskan instrumen.

6. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum pelaksanaan penelitian tentang motivasi siswa SMP Negeri 11 Surabaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002: 151).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban dengan tanda centang pada jawaban yang telah disediakan.

Metode observasi langsung

Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa di sekolah dan keadaan sekolah secara fisik, serta seluruh kondisi yang ada di lingkungan sekolah.

Dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis, buku-buku, surat kabar, dokumentasi, peraturan, dan lain-lain (Arikunto, 2006: 125).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data visual tentang kegiatan siswa selama mengikuti proses penelitian dengan memotretnya secara langsung.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan

Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Drum Band
(Studi pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)

dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Penulis juga menggunakan statistik guna membantu analisa data sebagai hasil dari penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2008 : 47)

Adapun penghitungan skor akan prosentase menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial sesuai dengan ketentuan skala likert sebagai berikut :

Sangat setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Kurang setuju	(KS)	= 3
Tidak setuju	(TS)	= 2
Sangat tidak setuju	(STS)	= 1

Dari hasil penghitungan pada akhir akan dilihat ke dalam kriteria penilaian yang dapat memberikan informasi seberapa besar tingkat motivasi siswa yang dimiliki di sekolah. Kriteria menurut (Arikunto, 2006 : 276).

Menurut Riduwan (2009:23), angket dihitung dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jawaban dari angket tersebut dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah responden

Setelah dianalisis persentase perbutir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Persentase nilai perolehan butir = $\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Hasil kesimpulan tersebut diklasifikasikan sesuai dengan pengelompokan pernyataan.

Tabel 3.3 Prosentase skor dan kategori jawaban dari siswa.

No	Prosentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Kriteria sangat rendah

(Arikunto, 2002:245)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Rekapitulasi perhitungan prosentase angket digambarkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi perhitungan prosentase angket

Pernyataan	Prosentase	Kategori
Pernyataan 1	44,3%	Cukup
Pernyataan 2	74%	Tinggi
Pernyataan 3	62,1%	Tinggi
Pernyataan 4	76,7%	Tinggi
Pernyataan 5	66,4%	Tinggi
Pernyataan 6	55,6%	Cukup
Pernyataan 7	81%	Sangat Tinggi
Pernyataan 8	74,5%	Tinggi
Pernyataan 9	57,2%	Cukup
Pernyataan 10	69,1%	Tinggi
Pernyataan 11	75,6%	Tinggi
Pernyataan 12	68,6%	Tinggi
Pernyataan 13	72,4%	Tinggi
Pernyataan 14	74,5%	Tinggi
Pernyataan 15	66,4%	Tinggi
Pernyataan 16	41%	Cukup
Pernyataan 17	55,5%	Cukup
Pernyataan 18	73,5%	Tinggi
Pernyataan 19	82,1%	Sangat Tinggi
Pernyataan 20	81%	Sangat Tinggi
Pernyataan 21	52,9%	Cukup
Pernyataan 22	67,5%	Tinggi
Pernyataan 23	72,9%	Tinggi
Pernyataan 24	49,1%	Cukup

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa item yang menempati kategori sangat tinggi yaitu pernyataan nomor 7, 19 dan 20. Sedangkan item yang menempati kategori tinggi yaitu pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 22 dan 23. Untuk item yang menempati kategori cukup yaitu pernyataan nomor 1, 6, 9, 16, 17, 21 dan 24.

B. Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini telah sesuai berdasarkan prosedur. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Surabaya yang menggunakan angket untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler drum band. Angket ini terdiri dari 24 item pernyataan yang dibedakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan meliputi senang, sehat dan bugar, prestasi, pengetahuan, tantangan, status/pengakuan, teman dan orang tua, kemampuan, persaingan dan hadiah. Angket ini terdiri dari lima alternatif pilihan yang menggunakan skala *Likert* untuk mengukur tingkat motivasi. Setelah mendapat jawaban, data dianalisis untuk mengetahui tingkat motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa-siswi. Selanjutnya memaparkan perigkat dari tiap indikator seperti pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Peringkat tiap indikator

Dimensi	Indikator	Prosentase	Kategori
Intrinsik	Senang	72,7%	Tinggi
	Sehat dan bugar	66,2%	Tinggi
	Prestasi	77,5%	Tinggi
	Pengetahuan	77,5%	Tinggi
	Tantangan	71,3%	Tinggi

Ekstrinsik	Status/ pengakuan	53,3%	Cukup
	Teman dan orang tua	49,6%	Cukup
	Kemampuan	67,5%	Tinggi
	Persaingan	81%	Sangat tinggi
	Hadiah	70,4%	Tinggi

1. Berdasarkan hasil perhitungan, indikator senang memperoleh rata-rata prosentase 72,7% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa-siswi mengikuti ekstrakurikuler drum band dikarenakan sebagai hobi, ingin mendapatkan kegembiraan, agar tidak stress dan senang dengan kegiatan olahraga.
2. Indikator sehat dan bugar memperoleh rata-rata prosentase 66,2% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band agar kemampuan fisik meningkat/kuat, kesehatan terjaga dan mengurangi berat badan.
3. Indikator prestasi memperoleh rata-rata prosentase 77,5% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ingin mengikuti kejuaraan dan ingin mendapatkan prestasi.
4. Indikator pengetahuan memperoleh rata-rata prosentase 77,5% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ingin belajar hal baru dan ingin tahu.
5. Indikator tantangan memperoleh rata-rata prosentase 71,3% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band karena mendapatkan tantangan dan melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.
6. Indikator status/pengakuan memperoleh rata-rata prosentase 53,3% dengan kategori cukup. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi mendapat motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band karena gaya hidup, mendapat pengakuan/status, mendapat pujian dan ingin terkenal.
7. Indikator teman dan orang tua memperoleh rata-rata prosentase 49,6% dengan kategori cukup. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi mendapat motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ajakan teman sekolah, memperoleh banyak teman dan atas saran orang tua/wali.
8. Indikator kemampuan memperoleh rata-rata prosentase 67,5% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band untuk mengalihkan emosi diri.
9. Indikator sehat dan bugar memperoleh rata-rata prosentase 81% dengan kategori sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi memang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band untuk menambah kemampuan diri.

10. Indikator hadiah memperoleh rata-rata prosentase 70,4% dengan kategori tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa-siswi cenderung termotivasi mengikuti ekstrakurikuler drum band karena ingin mendapatkan *reward* dan ingin mendapat nilai bagus.

Tabel 4.3 Prosentase total per indikator

Variabel	Dimensi	Prosentase Indikator	Total	Kategori
Motivasi Berpartisipasi	Intrinsik	73,04%	68,7 %	Tinggi
	Ekstrinsik	64,36%		

Sesuai tabel diatas, motivasi siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band termasuk kategori tinggi dalam dimensi intrinsik maupun dimensi ekstrinsik.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band termasuk kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keadaan di tempat penelitian dimana SMP Negeri 11 Surabaya sangat mendukung akan kegiatan drum band dengan cara menyediakan sarana prasarana, pelatih yang berpengalaman dan pembinaan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler. Sehingga hal ini menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band dengan baik.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band (studi pada siswa SMP Negeri 11 Surabaya) termasuk kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan suatu usaha dan peran serta baik dari siswa, orang tua maupun sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band dalam proses latihan berlangsung dengan baik.
2. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 11 Surabaya.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga dilakukan penelitian sejenis disarankan mengambil subjek yang luas.
4. Dalam setiap acara resmi baik lokal maupun nasional selalu ditampilkan drum band yang merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.
5. Lebih ditingkatkan *event* atau festival yang berkaitan dengan drum band untuk meningkatkan profesionalisme dan kemampuan atlet drum band umumnya dan kemampuan serta mutu siswa SMP Negeri 11 Surabaya khususnya.

Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Drum Band
(Studi pada Siswa SMP Negeri 11 Surabaya)

6. Di perbanyak literatur atau buku-buku tentang drum band mengingat masih terlalu sedikit ulasan tentang drum band sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshel, Mark. (1990). *Sport Psychology*. Manila, Philipines: UST Publishing House.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin, Dr., MA. 2013. *Metode Penelitian*. Cetakan ke XIV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darun, Yadi. 2011. *Consumer Behavior Class :Chapter 2. Motivasi dan Kebutuhan*, (Online), (<http://yadidarun.blogspot.co.id/2011/10/consumer-behavior-class-chapter-2.html>, diakses 12 September 2016).
- Djaali, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dikbud. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Depdikbud.
- Dirjen Dikdasmen. (1993). *Wewenang Keputusan Program Pengajaran*. Jakarta.
- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Enissae. 2013. *Drum Band*, (Online), (<https://nurillatunisa.wordpress.com/tag/drum-band/> diakses 14 September 2016).
- Haryanggita, A.K., H. Murbiyantoro. 2015. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi". *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. Vol.3: hal.25-47.
- Irwanto. 2013. *Persatuan Drum Band Indonesia*, (Online), (<http://pbpdbi.or.id/hal-sejarah.html#ixzz48DtnEtIC>, diakses 10 Mei 2016).
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching band*. Jakarta: PT Citra Intirama.
- Kusuma, Hadiid Q. 2015. *Motivasi Partisipasi Siswa-Siswi Mujahidin Surabaya Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Jujitsu*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Komaridun. Dr., M.Pd. 2015. *Psikologi Olahraga*. Cetakan ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mbuns. 2013. *Semua Tentang Marching band*, (Online), (<http://marchingband.uns.ac.id/?p=294>, diakses 20 Mei 2016).
- Prihantoro, Stefanus D. (2015). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Pada Anak Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta.
- Pokja. 2013. *SK 02 (Peraturan 17)*, (Online), (<http://www.pbpdbi.or.id/> diakses 14 September 2016).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Putra, Anizar D. 2013. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Gulat*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Ratna dan Dany. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setyobroto, Sudibyo. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Anem Kosong Anem.
- Sinaga, Syahrul. 2000. *Beberapa Metode Pengajaran Drum Band di Sekolah*. Semarang: FPBS IKIP Semarang Press.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan ke-23 Bandung : CV Alfabeta.
- Suharno dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa University Perss.
- Wahyuni. 2012. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Marching band dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa SD di Kelas Se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*. UNY.
- Weinberg, Robert & Gould Daniel. (1995). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. Human Kinetics.
- Yosef, Sentosa. 2013. *Keberadaan Ekstakurikuler Drum Band di Yayasan Pendidikan Azizi Tanjung Morawa*. Universitas Negeri Medan.
- Yudha, M Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Kookurikuler dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, M. 2014. *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Se-Kecamatan Kutorejo Mojokerto*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.